**PERCIKAN YANG TAK TERNILAI**

Sebuah imajinasi yang melampaui batas pikir. Sebuah kebiasaan yang menjadi patokan mana yang benar dan mana yang salah. Hal paling penting adalah sebuah perasaan yang tersampaikan lewat pertemuan yang hangat. Belum pernah merasakan betapa sulitnya membuat sebuah karya yang diminati orang yang bisa tersenyum. Dengan sebijak-bijaknya berbicara didepan umum selalu saja berhasil tanpa meninggalkan luka dihati. Kan terucap kata yang begitu menarik orang-orang. Mampu menjadi sauri tauladan bagi semua makhluk yang selama ini tidak bisa berpapasan. Seorang anak kecil yang memakai masker dan tersenyum tanpa terlihat bibirnya. Sebuah kepolosan sejak dimulainya awal dunia. Sebuah penciptaan yang luar biasa mengagumkan. Seumur hidup melihat keajaiban yang tak disangka-sangka sebuah ujung dari dunia dan salib terakhir. Cerita yang begitu menggiurkan lidah tanpa belas kasih aku akhirnya sampai berhasil membawa sebuah kenang-kenangan dari awal kehidupan. Sebuah percikan yang menarik hati dan pikiran cahaya mendominasi lalu kegelapan membantu begitu hebatnya saat proses pembentukan bumi. Semua terlihat tanpa terlewat. Pembentukan manusia yang terbuat dari tanah liat yang akhirnya ditentang oleh setan atau iblis. Iblis memang kata yang tepat dan setan terbuat dari api abadi yang diciptakan dengan satu alasan. Sebuah maha karya yang begitu mengagumkan semua bentuk, warna dan bidang saling berpapasan menciptakan segala roda seperti putaran. Semua saling membantu satu sama lain mengerti hal yang acuh tapi berbasis alasan. Sebuah bidang yang tidak bisa digambarkan dengan pikiran orang pada umumnya. Menjadi kesatuan dan menciptakan alam semesta yang ternyata sudah diketahui orang pada umumnya atau bisa dikatakan semua orang. Hal yang paling terkagum saat pola berpapasan dan menciptakan bentuk yang tidak bisa dibayangkan tapi bisa diimajinasikan melewati cakrawala yang tertimbun batu besar berkilau. Kesan yang tak pernah ada sebelumnya menjadi tolak ukur semua wahana. Jarang-jarang untuk keluar rumah dikarenakan virus corona yang sekarang berada diujung tanduk. Semua kematian yang tidak diterima dimanapun. Kesengajaan yang dimulai dengan alasan tidak bagus dan menganggapnya jelek lalu dibuang dan tidak dibutuhkan. Ada seseorang yang berhasil mendapatkannya memungutnya dan akhirnya meledak. Sebuah percikan api menjadi raja dari segala rasa sakit yang belum dicoba oleh paternus yang tidak bisa membuat hal yang baiknya minta ampun. Sangat disayangkan dengan otak yang paspasan yang belum bisa mengubah kemanjaan dari adik yang berlalu-lalang dilampu merah tanpa sebab yang pasti. Akhirnya selesai. Bisa ada lagi.

\*\*\*